

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh informasi bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 71 responden (66,3%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 36 responden (33,6%).

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
Laki-laki	71	66,3
Perempuan	36	33,6
Total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa usia dengan kategori kurang dari 24 tahun berjumlah 9 responden (8,4%), untuk usia kategori 25 tahun sampai dengan 45 tahun berjumlah 69 responden (64,4%), dan sisanya sebanyak 29 responden (27,1%) berusia lebih dari 46 tahun.

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Usia Responden

<i>Usia</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
< 24 Tahun	9	8,4
25 – 45 Tahun	69	64,4
> 45 Tahun	29	27,1
Total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pada tabel berikut ini terlihat bahwa sebagian besar responden berpendidikan S1, yaitu sebanyak 62 responden (57,9%), berpendidikan S2 sebanyak 12 responden (11,2%) sedangkan yang berpendidikan diploma sebesar 24 responden (22,4%), dan yang berpendidikan SMU sebanyak 9 responden (8,4%).

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

<i>Tingkat Pendidikan</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>
SLTA	9	8,4
Diploma	24	22,4
S1	62	57,9
S2	12	11,2
Total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Dari 107 orang (sampel), menunjukkan bahwa 33 responden atau 30,8% memiliki masa kerja selama kurang dari 5 tahun dan sebanyak 35 responden atau 32,7% memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun dan sebanyak 39 responden atau 36,4% memiliki masa kerja 6-9 tahun.

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Masa Kerja Responden

<i>Masa Kerja</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
< 5 tahun	33	30.8
6-9 tahun	39	36.4
>10 tahun	35	32.8
Total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

5.5 Pengetahuan Responden mengenai Alat Pemadam Kebakaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan Karyawan mengenai alat pemadam kebakaran di pusat komputer dan elektronik mangga dua dalam kategori baik dengan jumlah 52 responden sebesar 48.6%, responden yang termasuk dalam kategori kurang dengan jumlah responden 55 sebesar 51.4%. Hal ini dapat diketahui bahwa pengetahuan karyawan yang kurang mengenai alat pemadam kebakaran lebih banyak dibandingkan yang berpengetahuan baik. Untuk lebih jelasnya, pengetahuan responden mengenai alat pemadam kebakaran dibagi lagi berdasarkan klasifikasi pertanyaan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Mengenai
Alat Pemadam Kebakaran

<i>Pengetahuan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Baik	52	48.6
Kurang	55	51.4
Total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan
Klasifikasi Jenis Pertanyaan Mengenai Alat Pemadam

Jenis Pertanyaan	Pengetahuan Responden Mengenai Alat Pemadam				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
Petugas	11	36,6	19	63,3	30
Jenis Pemadam	26	56,5	20	43,5	46
Media Pemadam	15	48,4	16	51,6	31
Total	52	48,6	55	51,4	107

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

5.6 Pengetahuan Responden Mengenai Alarm Kebakaran

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan responden mengenai alarm kebakaran di pusat komputer dan elektronik mangga dua dalam kategori baik dengan jumlah responden 61 sebesar 57%, responden yang termasuk kurang sebanyak 43% dari 46 responden. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden yang baik mengenai alarm kebakaran lebih banyak. Berikut ini adalah table pengetahuan berdasarkan klasifikasi pertanyaannya.

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Mengenai
Alarm Kebakaran

<i>Pengetahuan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Baik	61	57
Kurang	46	43
total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

Tabel 5.8

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Klasifikasi Jenis
Pertanyaan Mengenai Alarm Kebakaran

Jenis Pertanyaan	Pengetahuan Responden Mengenai Alarm Kebakaran				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
Pengertian	23	56	18	44	41
Respon	38	58	28	42	66
Total	61	57	46	43	107

Gambaran pengetahuan karyawan. Maulidi Nugraha Sayin, FKM UI, 2008
Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

5.7 Pengetahuan Responden Mengenai Evakuasi dan Tempat Berkumpul

(*Assembly point*)

Tabel 5.9

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Klasifikasi Jenis
Pertanyaan Mengenai Evakuasi dan Tempat Berkumpul

Jenis Pertanyaan	Pengetahuan Responden Mengenai Alarm Kebakaran				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
Pengertian	23	56	18	44	41
Respon	38	58	28	42	66
Total	61	57	46	43	107

Sumber : *Data primer yang diolah, Juli 2008*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai evakuasi dan tempat berkumpul (*assembly point*) di pusat komputer dan elektronik mangga dua dalam kategori baik dengan jumlah responden 84 sebesar 78.5%, yang termasuk kurang dari 23 responden sebesar 21.5%. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan karyawan yang baik mengenai evakuasi dan tempat berkumpul lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang.

5.8 Pengetahuan Responden Mengenai Nomor Telepon Darurat

Tabel 5.10

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Mengenai
Nomor Telepon Darurat

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	84	78.5
Kurang	23	21.4
Total	107	100

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai nomor telepon darurat di pusat komputer dan elektronik mangga dua dalam kategori baik dari 84 responden sebesar 78.5%, yang termasuk kurang sebesar 21.4% dari 23 responden. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden yang kurang mengenai nomor telepon darurat lebih sedikit.

5.9 Perbedaan Pengetahuan Responden mengenai *Emergency Response Plan* berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.11

Distribusi Frekuensi Tentang Perbedaan Pengetahuan Responden Mengenai
Emergency Response Plan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Pengetahuan <i>Emergency Preparedness</i>				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
Pria	39	54.9	32	45.1	71
Wanita	19	52.7	17	47.2	36
total	58	54.2	49	45.8	107

Dari hasil penelitian terhadap 107 responden mengenai *Emergency Response Plan* diketahui bahwa untuk jenis kelamin pria memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 54.9% dan untuk jenis kelamin wanita memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 52.7%..

5.10 Perbedaan Pengetahuan Responden mengenai *Emergency Response Plan* Berdasarkan Usia.

Tabel 5.12

Distribusi Frekuensi Tentang Perbedaan pengetahuan Responden Mengenai *Emergency Response Plan* Berdasarkan Usia

Usia	Pengetahuan <i>Emergency Response Plan</i>				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
< 24 tahun	5	55.5	4	44.4	9
25-45 tahun	37	53.6	32	46.3	69
> 45 tahun	16	55.1	13	44.8	29
Total	58	54.2	49	45.8	107

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

Dari hasil penelitian terhadap 107 responden mengenai *Emergency Response Plan* berdasarkan usia diketahui bahwa untuk tingkat umur 25-45 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 53.6% dan tingkatan umur lebih dari 45 tahun diketahui memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 44.8%

5.11 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Responden mengenai *Emergency*

Response Plan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.13

Distribusi Frekuensi Tentang Perbedaan pengetahuan Responden Mengenai *Emergency Response Plan* Berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Pengetahuan <i>Emergency Response Plan</i>				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
SLTA	3	33.3	6	66.6	9
Diploma	10	41.7	14	58.3	24
S1	37	59.6	25	40.3	62
S2	8	66.6	4	33.3	12
Total	58	54.2	49	45.8	107

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

Dari hasil penelitian terhadap 107 responden mengenai *Emergency Response Plan* berdasarkan pendidikan diketahui bahwa tingkat pendidikan S1 memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 59.6% dan untuk karyawan dengan tingkat pendidikan SLTA diketahui memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 33.3%

5.12 Perbedaan Pengetahuan Responden Mengenai *Emergency Response Plan*

Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 5.14

Distribusi Frekuensi Tentang Perbedaan pengetahuan Responden Mengenai *Emergency Response Plan* Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Pengetahuan <i>Emergency Response Plan</i>				Jumlah
	Baik	%	Kurang	%	
< 5tahun	10	30.3	23	69.6	33
6-9 tahun	31	79.4	8	20.5	39
> 10tahun	17	48.5	18	51.4	35
Total	58	54.2	49	45.8	107

Sumber : Data primer yang diolah, Juli 2008

Dari hasil penelitian terhadap 107 responden mengenai *Emergency Response Plan* berdasarkan masa kerja diketahui bahwa untuk masa kerja 6 - 9 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 79.4% dan untuk masa kerja lebih dari 10 tahun memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 48.5%

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pengetahuan Karyawan mengenai Alat Pemadam Kebakaran

Dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa pengetahuan karyawan yang kurang mengenai alat pemadam lebih banyak daripada yang berpengetahuan baik. Hal ini disebabkan karena simulasi dan pelatihan yang kurang kepada para pekerja mengenai alat pemadam kebakaran dan cara penggunaannya.

Tujuan dari simulasi dan pelatihan bukan hanya untuk melengkapi pelatihan penggunaan peralatan darurat, tetapi juga untuk menguji efektifitas darirencana darurat. Setelah pelaksanaan simulasi dan pelatihan, akan dapat diketahui bagaimana program latihan dilaksanakan. Selain simulasi dan pelatihan, terdapat bagian yang penting lainnya yaitu pengujian peralatan. Dengan dilaksanakannya pengujian peralatan akan dapat diketahui apakah peralatan yang diperlukan tersedia sepenuhnya dan bagaimana kondisi peralatan tersebut (Syukri Sahab, 1997)

6.2 Pengetahuan Karyawan Mengenai Alarm Kebakaran

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan karyawan cukup baik, walaupun pengetahuan karyawan yang kurang juga cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena karyawan tidak mengetahui seperti apakah alarm dan detektor itu. Kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai kesiapan menghadapi keadaan darurat kepada para karyawan juga cukup mempengaruhi. Karena menurut

karyawan dapat mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan bila kondisi darurat terjadi.

6.3 Pengetahuan Karyawan Mengenai Jalur Evakuasi dan Tempat Berkumpul (*Assembly point*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Distribusi pengetahuan karyawan dengan katagori baik lebih besar dibandingkan dengan karyawan yang berpengetahuan kurang mengenai jalur avakuasi dan tempat berkumpul (*assembly point*)

Dari anallisis diatas, responden mengetahui jalur evakuasi dengan cukup tinggi disebabkan karena frekuaensi *emergency evacuation drill* yang dilakukan manajemen pusat komputer dan elektronik mangga dua sebanyak 2 kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan PERDA DKI Jakarta tantang Penanggulangan *Bahaya Kebakaran Pasal 142 (b)*, yaitu bahwa manajemen sistem penanganan kebakaran dibawah koordinasi kepala keselamatan kebakaran gedung yang harus melaksanakan tugas mengadakan pelatihan pemadaman kebakaran dan evakuasi secara berkala minimal satu tahun sekali.

Pentingnya pelatihan dan pendidikan disini akan meningkatkan pengetahuan dari karyawan. Seperti yang disebutkan oleh Syukri Sahab bahwa keberhasilan dalam penanggulangan kondisi darurat sangat tergantung pada sistem pelatihan.

6.4 Pengetahuan Mengenai Nomor Telepon Darurat

Distribusi Jumlah responden yang mengetahui tentang nomor telepon darurat lebih besar dibandingkan responden yang tidak mengetahui ata kurang mengetahui. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seringnya

kesiapan menghadapi tanggap darurat maka dapat meningkatkan pengetahuan karyawan tersebut (Bernand T Lewis, 2002), termasuk nomor-nomor telepon yang harus dihubungi ketika terjadi keadaan darurat.

Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikatakan Krikorian (1992), bahwa agar dapat diketahuinya kelemahan atau kekuatan dari program yang dilaksanakan, maka diperlukannya evaluasi mengenai jalannya latihan oleh manajer dan supervisor yang bertanggung jawab terhadap latihan tersebut.

6.5 Pengetahuan Karyawan Mengenai *Emergency Response Plan*

Dominasi responden yang mengetahui tentang *emergency response plan* lebih besar dibandingkan dengan responden yang kurang atau tidak mengetahuinya. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang sedikit mempengaruhinya, misalnya faktor pendidikan dan masa kerja. Menurut Green 1980, tingkat pendidikan merupakan faktor seseorang untuk berperilaku, sehingga latar belakang pendidikan merupakan faktor yang mendasar untuk memotivasi atau memberikan referensi pribadi dalam pengalaman belajar seseorang. Sedangkan dalam hal masa kerja, seseorang individu akan melakukan suatu tindakan berdasarkan masa kerjanya atau pengalamannya (Nurhayati, 1997)

6.6 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* sehingga peneliti hanya dapat mengkaji masalah atau keadaan objek pada waktu penelitian berlangsung. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat menjelaskan tentang adanya hubungan sebab akibat.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuisisioner ini saya ambil dari Depnakertrans dan sudah divalidasi oleh Depnakertrans dengan tingkat validasi 84%. Pada kuesioner terdapat beberapa keterbatasan, yaitu peneliti tidak dapat memantau secara langsung pengisian jawaban responden secara keseluruhan mengingat kesibukan karyawan sehingga tidak mungkin responden dikumpulkan secara bersama-sama.

